

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT TRANS MULTI CARGO KOTA BATAM

Adi Bedaru Putra¹, Mortigor Afrizal Purba²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
email : pb170810256@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the company's financial performance as assessed by financial ratio analysis at PT. Trans Multi Cargo from 2018 to 2021. The data analysis method used is a quantitative descriptive method using measurements of liquidity ratios, solvency, activity and profitability. based on the results of research on the liquidity ratio in the 2018-2021 period it can be said that it is not good because the company has difficulty paying off current liabilities using current assets owned by the company. Based on solvency in the 2018-2021 period, it is quite good where it has increased every year, this is due to low corporate spending originating from loans. Based on activities in the 2018-2021 period, it is quite good where every year there is an increase in this situation. This situation must be maintained so that the use of company assets is more effective and efficient. Meanwhile, based on profitability in the 2018-2021 period, this shows an increase in profits or profits generated in the company.

Keywords : Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability.

PENDAHULUAN

Perusahaan jasa transportasi di Indonesia memiliki peluang untuk melebarkan sayap ke berbagai penjuru kota. Dikarenakan banyak industri yang membutuhkan jasa transportasi, salah satunya jasa transportasi mengangkut limbah pabrik yang banyak memberikan manfaat bagi pelaku usaha industri. Adanya kerjasama yang menguntungkan pastinya menjadi tujuan perusahaan selaku pelaku usaha.

Dengan didirikan perusahaan jasa tersebut, tentunya terjadi persaingan antar kompeten perusahaan jasa lainnya. Tentunya setiap perusahaan menginginkan adanya laba yang optimal dari setiap kegiatan usahanya. Pertumbuhan emiten bisa dengan memperhatikan laporan keuangan yang manajemen emiten telah susun. Kinerja sebuah emiten bisa dipahami oleh pihak manajemen, pengkredit, calon penanam modal dari informasi melalui penggunaan

dari laporan keuangan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangannya, karena laporan keuangan yang di terbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja sumber daya serta perubahan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini juga merupakan sumber informasi bagi pihak internal dan eksternal perusahaan yang bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam menginvestasikan dananya.

Investor akan melakukan analisis laporan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Para investor sangat tertarik pada tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan untuk masa mendatang. Salah satu cara mengukur profitabilitas/keuntungan perusahaan adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang

mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Hanafi dan Halim 2007: 84).

Penelitian ini dilakukan pada PT. Trans Multi Cargo Kota Batam, yang merupakan perusahaan jasa transportasi yang mengumpulkan dan mengangkut semua jenis limbah dari les produser serta berpartisipasi menjaga lingkungan hidup Indonesia yang sehat dan nyaman dengan menyediakan pelayanan transportasi dan pengelolaan semua jenis limbah untuk dapat dimanfaatkan kembali atau dimusnahkan sesuai dengan aturan kementerian lingkungan hidup Indonesia ini telah membuka cabang berbagai kota di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan manufaktur.

KAJIAN TEORI

Menurut Munawir (2007), terdapat sejumlah teknik biasa dipakai dalam kaidah analisis terhadap sebuah laporan keuangan.

1. Membandingkan laporan keuangan untuk periode waktu yang berbeda disebut analisis komparatif. Ini adalah metode pemeriksaan laporan keuangan untuk memahami setiap perubahan atau tren dari waktu ke waktu.
 - a. Data total atau jumlah dalam mata uang Indonesia.
 - b. Perubahan jumlah rupiah, baik naik maupun turun.
 - c. Poin ketiga adalah tentang peningkatan atau penurunan persentase.
 - d. Membandingkan sesuatu dengan menggunakan rasio.
 - e. Porsi atau jumlah sesuatu dalam hubungannya dengan keseluruhan.
2. Analisis persentase tren adalah cara untuk memahami situasi keuangan perusahaan dengan melihat bagaimana perubahannya dari waktu ke

waktu. Ini membantu menentukan apakah kondisi keuangan tetap sama, membaik, atau semakin buruk.

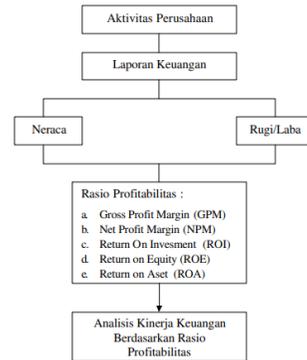
3. Laporan dengan persentase atau pernyataan ukuran umum adalah cara untuk menganalisis berapa banyak uang yang diinvestasikan di setiap aset dibandingkan dengan jumlah total aset. Ini juga membantu menentukan jenis pendanaan yang digunakan dan perincian biaya dibandingkan dengan penjualan.
4. Sumber dan penggunaan modal kerja adalah studi yang melihat dari mana bisnis mendapatkan uang mereka dan bagaimana mereka membelanjakannya. Ini juga mencoba memahami mengapa jumlah uang yang tersedia berubah seiring waktu.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, juga dikenal sebagai analisis laporan arus kas, membantu kita memahami mengapa jumlah kas berubah atau bagaimana kas digunakan dan diperoleh selama waktu tertentu.
6. Analisis rasio adalah cara untuk mengetahui bagaimana hal-hal yang berbeda dalam laporan keuangan perusahaan terkait satu sama lain. Itu terlihat pada item dalam neraca atau laporan laba rugi, baik sendiri-sendiri atau bersama-sama.
7. Analisis laba kotor adalah cara untuk mengetahui mengapa laba kotor perusahaan berubah dari satu periode ke periode lain atau bagaimana perbedaannya dari yang diharapkan.
8. Analisis impas adalah cara untuk mengetahui berapa banyak perusahaan perlu menjual untuk menutupi biaya dan menghindari kehilangan uang. Ini adalah titik di mana perusahaan tidak menghasilkan keuntungan, tetapi juga tidak mengalami kerugian. Analisis ini membantu kita memahami berapa banyak

keuntungan atau kerugian yang dapat kita harapkan pada tingkat penjualan yang berbeda.

KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam penelitian ini, akan diteliti adalah mengenai laporan keuangan keuangan dan kinerja keuangan. laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan untuk menilai keadaan dari suatu peristiwa yang belum jelas kebenarannya menjadi suatu yang benar. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan dalam mengelola keuangan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui kinerja posisi keuangan perusahaan maka perlu menganalisis laporan keuangan. Ada beberapa alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan diantaranya adalah dengan menggunakan analisis rasio antara lain rasio likuiditas merupakan kewajiban perusahaan dalam melunas kewajiban jangka panjang, solvabilitas merupakan alat untuk mengukur kegiatan perusahaan di belanjai oleh utang, aktivitas merupakan alat untuk mengetahui seberapa efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya sedangkan profitabilitas yaitu kemampuan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Analisis rasio bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas keputusan yang telah diambil oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya. jenis rasio yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja keuanga perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio leverage atau solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas dapat diartikan sebagai hasil yang di peroleh untuk mengukur kemampuan perusahaan dari proses menganalisis rasio-rasio yang berhubungan dengan tingkat likuiditas suatu perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
(Sumber : Data penelitian, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian metode kuantitatif, yaitu membahas hubungan sebab akibat antar variabel. Data sekunder yang digunakan pada riset ini. Penelitian ini menggunakan data yang telah tersedia pada PT Trans Multi Cargo Tahun 2018 - 2021

Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan pada PT. Trans Multi Cargo Komplek Ruko Dutamas Blok B No. 23, Kelurahan Baloi Permai, Kecamatan Batam Kota

Variabel Penelitian

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja yaitu rasio yang menunjukkan seberapa baik bisnis menggunakan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan. Kalkulasi rasio ini yakni dengan selisih penjualan dan modal kerja (Hery, 2017:184). Formulasi dalam melakukan penghitungan perputaran modal kerja yakni:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata modal kerja}}$$

Rumus 3.1 Perputaran Modal Kerja

Perputaran Piutang

Perputaran piutang, yaitu proporsi yang digunakan untuk mengukur jumlah waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang pada satu waktu atau berapa kali uang tunai akan disumbangkan ke dalam piutang dengan memutarnya dalam

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

periode tertentu (Armereo & Andika Saputra, 2020:26). Formulasi yang dipakai dalam melakukan perhitungan perputaran piutang adalah :

Rumus 3.2 Perputaran Piutang

1. Rasio Likuiditas

Hal-hal dalam artikulasi keuangan. Berdasarkan proporsi likuiditas, Perusahaan dianggap baik, setiap tahun ada peningkatan berdasarkan proporsi saat ini dan proporsi atau berkurang dengan cepat, karena nilai proporsi telah berubah karena melebihi normal industri, peningkatan atau penurunan dalam semen dan industri normal yang

s
a
m
a
.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

tetapi pada proporsi uang dari kemalangan bank dalam hal perusahaan dianggap tidak menguntungkan, likuidasi.

2. Rasio Aktivitas

dibandingkan dengan rerata industri. Berdasarkan proporsi tindakan, semen dan industri normal telah berkembang dan memiliki kesamaan. pembusukan yang berfluktuasi.

3. Rasio Solvabilitas

berdasarkan proporsi perputaran Berdasarkan proporsi solvabilitas piutang, perputaran persediaan, mengalami peningkatan atau perputaran sumber daya menetap

Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel utama yang menjadi titik koordinat peneliti (Chandrarin, 2017:83). Variabel dependen yang tersedia di dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diprosikan lewat ROA.

Return On Assets

Rasio ini dipakai dalam menilai seberapa sanggup perusahaan ketika mendapatkan laba dari penggunaan total asetnya (Kasmir, 2016:201). Formulasi ROA adalah :

Rumus 3.3 Return On Assets

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dari perhitungan analisis rasio keuangan, yaitu sebagai berikut:

dan berkurang secara fluktuatif, hal ini dapat dijumlahkan dengan perputaran sumber daya, perusahaan karena kenaikan dianggap tidak besar karena harga proporsi dan berkurangnya hal-hal yang masih di bawah standar industri dalam laporan keuangan.

4. Rasio Profitabilitas

kesamaan industri, karena dilihat dari proporsi pergerakannya, semakin rendah proporsinya, semakin baik atau semakin baik, sehingga berkurang secara berfluktuasi, penjumlahan jaminan berdasarkan proporsi net benefit edge, net benefit edge, dan ROI perusahaan dianggap besar dalam mendapatkan keuntungan bersih dan keuntungan bersih, dimana nilai proporsinya berada di atas normal industri semen dan kesamaan industri, sedangkan nilai proporsi ROE berada di bawah normal industri semen dan normal industri, dimana perusahaan dianggap tidak besar karena perusahaan belum mampu memperoleh ROE.

KESIMPULAN

Kinerja keuangan PT Trans Multi Cargo dilihat dari proporsi likuiditas dan

dissolvabilitas dengan proporsi lancar normal sebesar 592,6% dan proporsi cepat sebesar 522,4%, rasio kewajiban terhadap sumber daya dengan proporsi normal sebesar 14,2% dan rasio nilai kewajiban sebesar 16,4%, dihitung saat ini di atas kewajaran industri dan kewajaran industri Jasa Transport, hal ini menunjukkan bahwa PT Trans Multi Cargo memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Proporsi pergerakan dengan perputaran piutang normal 7,46%, perputaran saham normal 11,09%, perputaran sumber daya tetap normal 1,84%, dan normal 0,72% menambah perputaran sumber daya menguraikan bahwa pendukung berada dalam kondisi bagus . tidak besar, karena proporsinya masih di bawah rata-rata perdagangan normal dan normal perdagangan semen, hal ini menunjukkan bahwa para pendukung masih belum memanfaatkan asetnya sebaik mungkin. Proporsi manfaat dengan tepi manfaat bersih normal 47%, tepi manfaat bersih normal 27,4%, ROI normal 20,5% dan ROE dengan ROE normal 23,4%. Hal tersebut menggambarkan emiten memiliki kemampuan mendatangkan laba kotor ataupun laba bersih dengan optimal, diperhatikan dari rasio yang telah dipaparkan rata-rata bisnis secara umum ataupun rata-rata bisnis semen. Mengacu pada rasio-rasio secara keseluruhan, emiten telah berada dalam kondisi baik dalam mendatangkan keuntungan ataupun dalam melakukan pelunasan akan kewajiban-kewajibannya yang mesti dilunasi, namun dalam mengatur permodalan dan aktivitya, perusahaan belum secara emiten belum memiliki tingkat efisiensi yang baik.

SARAN

Dari pembahasan diatas yang telah memberikan penjelasan dan kesimpulan atas hasil uji sehingga peneliti dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk menambah tahun pengamatan lebih panjang, faktor lain, dan variabel bebas lainnya yang dapat membantu penelitian dan memberikan

kemampuan pengujian lebih baik dengan pengaruh terhadap agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dziqron M. 2013. Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2011). Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kartika NA. 2012. Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artikel Publikasi.
- Harahap SS. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta:PT. Raya Grafindo Persada.
- Fahmi I. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung:Alfabeta.
- Hanafi MM, Halim A. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Harahap SS. 2011. Teori Akuntansi. Edisi Revisi.Cetakan Kesebelas. Rajawali:Pres.Jakarta